

## RINGKASAN

KIRANA VIKI RAMADITA. Mempelajari Pengendalian Persediaan Bahan Baku Utama Pengemasan Kartu SIM di Koperasi Telekomunikasi Selular Jakarta Selatan. Dibimbing oleh ANNISA KARTINAWATI.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Koperasi Telekomunikasi Selular yang kemudian akan disebut Kisel, berlokasi di Jl. TB Simatupang No.10, RT.10/RW.2, Cilandak Bar., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kisel merupakan koperasi karyawan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) yang bergerak di bidang industri operator telekomunikasi seluler. Bisnis utama Kisel terdiri dari *sales and channel distribution*, *general services*, dan *telco infrastructure and power engineering*. Kisel juga melakukan pengemasan kartu SIM seperti, simPATI, Kartu As, LOOP, KartuHALO, dan My.U.

Aspek pengendalian persediaan membahas mengenai pengendalian persediaan bahan baku utama proses pengemasan kartu SIM. Kisel memproduksi selama delapan jam dalam sehari dan lima hari kerja dalam seminggu dengan tipe produksi *Make To Order* (MTO). Kisel menerapkan estimasi persediaan dengan *safety stock* 10% dari bahan baku yang akan dipesan untuk setiap proses produksi. Sedangkan sistem penyimpanan bahan baku menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*). Jenis persediaan di Kisel adalah bahan baku utama dan bahan baku pendukung. Jenis gudang yang terdapat di Kisel hanya gudang bahan baku. Tetapi, dalam Gedung Graha Kinarya Selaras terdapat gudang lainnya yang dikelola oleh PT Telkomsel yaitu gudang utama *finish goods*, gudang *Headquarters HQ*, dan Jabodetabek, serta gudang utama *simcard*. Hasil analisis ABC terhadap 42 bahan baku menghasilkan empat bahan baku yang tergolong ke dalam kelas A yaitu *Packaging simPATI 4G*, *Packaging Kartu As 4G*, *Packaging simPATI Merdeka*, dan *Packaging loop pet 4G* dengan presentase kumulatif sebesar 66,67% dari total nilai investasi bahan baku dalam periode tahun 2020.

Permasalahan yang terjadi pada kegiatan pengadaan bahan baku utama adalah jumlah persediaan masih mencukupi tetapi terdapat kedatangan bahan baku kembali, sehingga persediaan menumpuk sehingga dapat mengakibatkan kualitas produk menurun karena disimpan terlalu lama dan mengambil ruang untuk penyimpanan bahan baku lain, permasalahan lainnya terdapat bahan baku yang belum sesuai dengan spesifikasi yang seharusnya bahan baku tersebut saat ini diperlukan. Metode pengendalian persediaan yang sesuai untuk melakukan perhitungan persediaan bahan baku di Kisel adalah model persediaan *fixed time period* dengan periode pemesanan tiga hari, *lead time* tiga hari, dan *service level* 98%. Metode ini digunakan untuk mengefisiensikan biaya penyimpanan dan menghindari kekurangan atau kelebihan bahan baku. Perhitungan persediaan optimum menghasilkan usulan jumlah persediaan akhir per tiga hari berupa *safety stock Packaging simPATI 4G* sebesar 231.733 unit, *Packaging Kartu As 4G* sebesar 217.774 unit, dan *Packaging loop pet 4G* 105.007 unit.

Kata kunci: analisis ABC, model *fixed time period*, *Make To Order* (MTO), *safety stock*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.